

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian “Perancangan Media Sosial Instagram Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan” yaitu penelitian bersifat deskriptif pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (dalam Murdiyanto, 2020) penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk menyelidiki sebuah keadaan sosial maupun kendala manusia. Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti penelitian diawali oleh proses maupun peristiwa yang dapat menjelaskan proses akhir kemudian disimpulkan secara generalisasi dari proses maupun peristiwa yang diteliti. Penggunaan metode kualitatif deskriptif dinilai relevan dengan fokus penelitian ini. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Sugiyono, 2020) penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk gambar atau kata-kata tanpa penekanan data melalui angka.

Dalam penelitian ini kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang belum diketahui penulis terkait tujuan, kebutuhan, permasalahan di lapangan, dan proses perancangan media sosial Instagram destinasi wisata PBB Setu Babakan.

B. Informan dan Tempat Penelitian

1. Informan

Informan penelitian yaitu seseorang yang memberikan sebuah informasi kebutuhan data selama proses penelitian berlangsung. Dalam

penelitian “Perancangan Media Sosial Instagram Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan” informan yang terlibat, diantaranya:

- a. Pihak pengoperasi media sosial Instagram yaitu staff bidang Satuan Pelaksana Edukasi, Informasi, dan Pelayanan dari Unit Pengelola Kawasan PBB Setu Babakan sebagai pengguna media sosial Instagram. Dalam penelitian ini pengelola akan menjadi informan utama untuk memberikan informasi terkait tujuan, kebutuhan, dan kendala sesuai keadaan lapangan. Kriteria pengelola yang akan menyampaikan informasi-informasi kebutuhan data merupakan admin media sosial Instagram atau tim yang bertugas untuk melakukan publikasi dan dokumentasi melalui media sosial Instagram PBB Setu Babakan.
- b. *Social Media Specialist* pada media sosial Instagram, terlibat sebagai informan yang memberikan informasi terkait kebutuhan perancangan dan pengujian akun media sosial Instagram PBB Setu Babakan.
- c. Wisatawan kawasan PBB Setu Babakan sebagai audiens media sosial Instagram. Wisatawan akan memberikan uji *feedback customer* terhadap media sosial Instagram destinasi wisata PBB Setu Babakan.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kawasan Perkampungan Budaya Betawi, Jalan. H. Mali, Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara penulis mencari informasi dalam pemenuhan kebutuhan data primer maupun sekunder agar tujuan penelitian tercapai. Adapun dalam penyusunan penelitian “Perancangan Media Sosial Instagram Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan” teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti melalui studi pendahuluan, wawancara juga digunakan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai hal-hal dari responden (Sugiyono, 2020). Menurut (Kriyantono, 2020) wawancara dalam penelitian memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, serta wawancara mendalam.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam (*depth interview*) sebagai kebutuhan data utama, dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan admin media sosial Instagram PBB Setu Babakan yaitu staff bidang Satuan Pelaksana Edukasi, Informasi, dan Pelayanan sebagai informan utama untuk mendapatkan informasi secara luas dan mendalam mengenai tujuan, kebutuhan dan masalah yang dihadapi unit pengelola terhadap perancangan media sosial Instagram destinasi wisata PBB Setu Babakan. Selain itu wawancara juga dilakukan untuk mengkonfirmasi

hasil perancangan media sosial Instagram kepada *Social Media Specialist* pada media sosial Instagram. Pedoman wawancara digunakan sebagai alat dalam wawancara, yaitu kumpulan daftar pertanyaan oleh peneliti lalu diajukan kepada informan untuk mendapatkan informasi jawaban yang panjang.

2. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2020) observasi adalah metode pengamatan secara langsung oleh peneliti supaya konteks data dapat dipahami peneliti secara lebih mendalam terhadap seluruh kondisi dan situasi sosial sehingga mendapatkan pandangan secara menyeluruh (holistik). Pada penelitian ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui kondisi aktual produk wisata PBB Setu Babakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui beragam catatan suatu keadaan dalam bentuk tulisan, foto/gambar, karya monumental, atau data dari seseorang maupun instansi yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan menggunakan *gadget* sebagai media tangkapan layar (*screenshot*), mengambil foto dan video, maupun rekaman audio. Dokumentasi dilakukan peneliti untuk merekam hasil wawancara dan menggambarkan bukti nyata dari observasi peneliti untuk mendukung kebutuhan pengolahan data. Selain itu penulis melakukan dokumentasi melalui daftar item berbentuk *checklist* untuk memeriksa kelengkapan data kebutuhan

prototype aspek pembentukan akun media sosial Instagram, dokumentasi juga dilakukan dari berbagai sumber untuk melengkapi data penelitian.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui cara pemberian pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui *feedback customer* oleh wisatawan pada tahap pengujian *prototype*. Pengambilan sampel atau responden dilakukan melalui *non-probability sampling* jenis *purposive sampling* yaitu penetapan sampel dengan kriteria tertentu. Target sampel dalam penelitian ini sedikitnya berjumlah 5 responden dan kriteria sampel merupakan seseorang dengan kriteria yaitu pengunjung destinasi wisata PBB Setu Babakan sekaligus pengguna media sosial Instagram.

D. Kebutuhan Data

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pengumpulan data pada beberapa kisi-kisi kebutuhan data yang perlu dipenuhi sebagai berikut.

Tabel 1 Kerangka Pemikiran Modifikasi dari (Plattner, 2019)

| Variabel | Sub Variabel | Dimensi | Aspek | Informan & Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen |
|---|------------------|--|---|--|------------------------------|--|
| <i>Design Thinking</i> (Plattner, 2019) | <i>Empathize</i> | Analisis Tujuan dan Kebutuhan Pengguna | 1. <i>Goals</i> 2. <i>Empathy Map</i> a. <i>Says</i> b. <i>Thinks</i> c. <i>Does</i> d. <i>Feels</i> | 1. Staff bidang Satuan Pelaksana Edukasi, Informasi, | 1. Wawancara 2. Wawancara | 1. Pedoman wawancara 2. Pedoman wawancara |

| Variabel | Sub Variabel | Dimensi | Aspek | Informan & Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen |
|----------|---------------|---|---|---|-------------------------|-------------------|
| | | | (Dam, R. F. and Teo, 2024) | dan Pelayanan 2. Staff bidang Satuan Pelaksana Edukasi, Informasi, dan Pelayanan | | |
| | <i>Define</i> | Analisis Masalah yang Dihadapi Pengguna | <i>Point of View (POV) & How Might We (HMW)</i> (Dam, R. F. and Teo, 2024) | Staff bidang Satuan Pelaksana Edukasi, Informasi, dan Pelayanan | Wawancara | Pedoman wawancara |
| | <i>Ideate</i> | Mengeksplorasi Ide (<i>Brainstorming</i>) untuk Pembentukan Media Pemasaran Digital Pariwisata Melalui Media Sosial Instagram | 1. Menu Utama Media Sosial Instagram a. <i>Home page</i> b. <i>Explore</i> c. <i>News feed</i> d. <i>Profile</i> e. <i>Stories</i> 2. Pengunggahan Konten a. Kualitas Konten b. Konsistensi Jadwal Konten c. Relevansi Informasi Konten d. Penggunaan <i>Hashtag</i> e. Menciptakan Narasi f. Interaksi Audiens g. Pemanfaatan Fitur | Studi Pustaka & <i>Social Media Specialist</i> | Dokumentasi | <i>Check list</i> |

| Variabel | Sub Variabel | Dimensi | Aspek | Informan & Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen |
|----------|------------------|---|--|---|-------------------------|-------------------|
| | | | <p>(Atmoko, 2012 dan Jenn Herman, 2019)</p> <p>3. Aktivitas pada Media Sosial Instagram</p> <p>a. <i>Follow</i></p> <p>b. <i>Like</i></p> <p>c. <i>Comment</i></p> <p>d. <i>Mentions</i></p> <p>4. Fungsi Media Sosial Instagram</p> <p>a. Interaksi antar pengguna media sosial Instagram</p> <p>b. Rekomendasi tempat liburan</p> <p>c. Pencarian dan berbagi info/ilmu pengetahuan</p> <p>d. Sarana pemasaran (<i>marketing online</i>)</p> <p>(B. D. Atmoko, 2012)</p> | | | |
| | <i>Prototype</i> | Pembentukan Media Pemasaran Digital Pariwisata Melalui Media Sosial Instagram | Pembentukan Media Pemasaran Digital Pariwisata Melalui Media Sosial Instagram : <ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi 2. Registrasi akun 3. Peralihan akun 4. Pemasangan foto profil 5. Melengkapi profil media sosial Instagram dan pemanfaatan fitur | Studi Pustaka dan Platform Media Sosial Instagram | Dokumentasi | <i>Check list</i> |

| Variabel | Sub Variabel | Dimensi | Aspek | Informan & Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen |
|----------|--------------|---|--|---|---|---|
| | | | 6. Pengunggahan konten di media sosial Instagram (Helianthusonfri, 2021) | | | |
| | <i>Test</i> | Pengujian Produk Perancangan Media Sosial Instagram | <p>1. Menu Utama Media Sosial Instagram</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Home page</i> <i>Explore</i> <i>News feed</i> Profil <i>Stories</i> <p>2. Pengunggahan Konten</p> <ol style="list-style-type: none"> Kualitas Konten Konsistensi Jadwal Konten Relevansi Informasi Konten Penggunaan <i>Hashtag</i> Menciptakan Narasi Interaksi Audiens Pemanfaatan Fitur <p>(Atmoko, 2012 dan Jenn Herman, 2019)</p> <p>3. Aktivitas pada Media Sosial Instagram</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Follow</i> <i>Like</i> <i>Comment</i> <i>Mentions</i> | <p>1. <i>Social Media Specialist</i></p> <p>2. <i>Social Media Specialist</i></p> <p>3. <i>Social Media Specialist</i></p> <p>4. <i>Social Media Specialist</i></p> | <p>1. Wawancara</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Wawancara</p> <p>4. Wawancara</p> | <p>1. Pedoman Wawancara</p> <p>2. Pedoman Wawancara</p> <p>3. Pedoman Wawancara</p> <p>4. Pedoman Wawancara</p> |

| Variabel | Sub Variabel | Dimensi | Aspek | Informan & Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen |
|----------|--------------|--|---|---|---|---|
| | | | <p>4. Fungsi Media Sosial Instagram</p> <p>a. Interaksi antar pengguna Instagram</p> <p>b. Rekomendasi tempat liburan</p> <p>c. Pencarian dan berbagi info/ilmu pengetahuan</p> <p>d. Sarana pemasaran (<i>marketing online</i>)</p> <p>(B. D. Atmoko, 2012)</p> | | | |
| | | Pengujian Dampak Produk Perancangan Media Sosial Instagram | <p>1. Aktivitas pada Media Sosial Instagram</p> <p>a. <i>Follow</i></p> <p>b. <i>Like</i></p> <p>c. <i>Comment</i></p> <p>d. <i>Mentions</i></p> <p>2. Fungsi Media Sosial Instagram</p> <p>a. Interaksi antar pengguna media sosial Instagram</p> <p>b. Rekomendasi tempat liburan</p> <p>c. Mencari dan berbagi info/ilmu pengetahuan</p> <p>d. Sarana pemasaran (<i>marketing</i>)</p> | <p>1. Wisatawan</p> <p>2. Wisatawan</p> | <p>1. Observasi</p> <p>2. Observasi</p> | <p>1. Kuesioner</p> <p>2. Kuesioner</p> |

| Variabel | Sub Variabel | Dimensi | Aspek | Informan & Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen |
|----------|--------------|---------|---------------------------------|------------------------|-------------------------|-----------|
| | | | online) (B. D. Atmoko, 2012) | | | |

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

E. Metode Perancangan

Dalam penelitian pendekatan kualitatif deskriptif pada Proyek Akhir ini menggunakan metode perancangan, metode perancangan adalah tahapan yang dilakukan melalui sebuah proses perancangan agar mempermudah perancang merumuskan dan mengembangkan ide pada rancangan. Pendekatan metode perancangan yang dilakukan penulis yaitu menggunakan *Design Thinking Process* oleh Plattner, 2019. Dalam *Design Thinking Process* terdapat 5 tahapan untuk membantu proses Perancangan Media Sosial Instagram Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, diantaranya:

1. *Emphatize*, yaitu riset awal dimana penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pengelola sebagai pengoperasi media sosial Instagram yang akan dirancang. Hasil pada tahap ini yaitu memetakan tujuan dan kebutuhan pengelola dalam mengoperasikan media sosial Instagram destinasi wisata PBB Setu Babakan.
2. *Define*, pada tahap ini penulis akan mengumpulkan informasi terkait kendala yang pernah atau akan dihadapi pengelola selama pengoperasian media sosial Instagram dari sudut pandang pengelola.

Setelah itu penulis melakukan pemilihan, penyederhanaan, pengelompokan, dan penyusunan data yang relevan untuk selanjutnya menentukan ide-ide inovasi sesuai dengan tujuan penelitian.

3. *Ideate*, merupakan tahapan ketiga yaitu penulis akan melakukan eksplorasi ide dan menentukan ide yang sesuai dengan tujuan, kebutuhan, dan kendala dari pengelola. Kemudian ide tersebut dirumuskan ke dalam komponen-komponen media sosial Instagram yang didapat dari literatur kaji dokumen terkait pemasaran digital pada media sosial Instagram dan wawancara bersama *Social Media Specialist* agar menjadi hasil rancangan yang sesuai. Tahap ini akan menjadi tahap solusi bagi penulis dan pengelola dalam merancang media sosial Instagram destinasi wisata PBB Setu Babakan.
4. *Prototype*, penulis melakukan perancangan produk fisik berupa akun media sosial Instagram destinasi wisata PBB Setu Babakan. Pada tahap ini *prototype* dilakukan dengan mengaplikasikan ide dan inovasi yang telah dirumuskan pada tahap *ideate*.
5. *Test*, merupakan tahapan akhir yaitu melakukan uji kepada *Social Media Specialist* untuk memvalidasi (*confirm*) hasil rancangan media sosial Instagram destinasi wisata PBB Setu Babakan. Pengujian juga akan dilakukan kepada wisatawan sebagai audiens media sosial Instagram PBB Setu Babakan dalam bentuk *feedback customer* terhadap akun media sosial Instagram destinasi wisata PBB Setu Babakan yang telah dirancang. Pengujian akan dilakukan pada waktu satu minggu setelah pengunggahan foto atau video pada rancangan

media sosial PBB Setu Babakan. Pada tahap ini indikator *feedback* yang digunakan adalah mengenai aktivitas dan fungsi media sosial Instagram oleh Bambang Dwi Atmoko dalam buku *Instagram Handbook*, 2012.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan melalui uji konfirmabilitas berarti menghubungkan antara uji hasil penelitian dengan proses penelitian (Prastowo, 2012). Dalam hal ini peneliti secara terbuka mengungkapkan proses penelitian untuk selanjutnya diuji supaya mengurangi bias dari hasil penelitian. Pada penelitian ini uji konfirmabilitas dilakukan pada tahap *ideate* dan *testing* dimana penulis akan mengkonfirmasi kepada *Social Media Specialist* mengenai hasil data yang dikembangkan menjadi ide – ide kreatif yang relevan dengan tujuan penelitian. Kemudian uji konfirmasi data dilakukan pada tahap pengujian (*testing*) yaitu mengungkapkan proses penelitian secara terbuka untuk dikonfirmasi uji melalui *Social Media Specialist*. Hasil perancangan produk juga akan diuji melalui wisatawan untuk mengetahui implikasi fungsi terhadap hasil yang dirancang.

G. Jadwal Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian Proyek Akhir ini, berikut merupakan jadwal penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2 Jadwal Penelitian

| Aktivitas | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|--|--|--|--|
| | Feb | | | | Mar | | | | Apr | | | | Mei | | | | Jun | | | | Jul | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| Pengajuan Judul dan TOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengajuan Dosen Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perbaikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pencarian Data ke Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengolahan Data, Perancangan, dan Penyusunan Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber : Olahan Peneliti, 2024